

ABSTRAK

Herliana. 1601451186. *Hubungan antara Self Disclosure dengan Trust pada Suami dan Istri Kota Banjarmasin.* Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2021. Pembimbing: (1) Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog (2) Imadduddin, MA

Kata kunci: *Self Disclosure, Trust, Pernikahan, Suami dan Istri*

Pasangan suami istri yang tidak mampu menghadapi konflik dalam pernikahan tidak sedikit yang pada akhirnya memutuskan mengakhiri hubungan pernikahan mereka. Konflik terjadi dikarenakan berbagai penyebab, salah satunya adalah dikarenakan masalah kurangnya rasapercaya. Kepercayaan atau *trust* merupakan salah satu prasyarat bagi para suami dan istri agar keduanya dapat saling terbuka dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Jika dalam hubungan pernikahan tidak ada bentuk pembukaan diri atau *self disclosure* maka akibatnya adalah mungkin seorang pasangan akan memiliki perasaan kurang percaya terhadap pasangannya, dikarenakan banyaknya informasi yang tidak diketahui oleh pasangan sehingga akan menjadi cikal bakal pertengkaran dalam hubungan pernikahan bahkan dapat berujung pada perceraian. Dari latar belakang itulah tujuan penelitian ini untuk mengetahui “adakah hubungan antara *self disclosure* dengan *trust* pada suami dan istri dalam hubungan pernikahan di Kota Banjarmasin.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 120 orang yang terdiri dari 60 orang suami dan 60 orang istri yang berada di Kota Banjarmasin dengan rentang usia 17-50 tahun dan dalam status menikah. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quotasampling* dan *insidentalsampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dan untuk pembuatan skala *self disclosure* yang dibuat sendiri telah direvisi oleh Professional Judgment berdasarkan aspek *self disclosure* dari (Magno, dkk 2008) dan untuk skala *trust* diadopsi dari skala *trust in close relationship scale* dari (Rempel, dkk 1985). Kedua skala ini telah diuji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan hasil valid ($r_{xy} > r$ tabel 0.312) dan sangat reliabel dengan nilai reliabilitas 0.932 untuk skala *self disclosure* dan 0,839 untuk skala *trust*. Adapun hasil uji validitas Analisis data yang digunakan adalah uji statistik Pearson Correlation Product Moment menggunakan SPSS 20.0 for Windows.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh: 1) Tingkat *self disclosure* pada suami dan istri di Kota Banjarmasin yaitu 29 subjek (24,2%) pada tingkat *self disclosure* yang tinggi, 82 subjek (68,3%) pada kategori sedang, dan 9 subjek (7,5%) pada kategori tingkat *self disclosure* yang rendah. 2). Sedangkan untuk tingkat *trust* menunjukkan 28 subjek (23,3%) memiliki tingkat *trust* yang tinggi, 81 subjek (67,5%) pada tingkat sedang, dan 11 subjek (9,2%) pada tingkat yang rendah. 3). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu $r = 0,615$ dan nilai $p = 0,000$. Yang mana data tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan antara *self disclosure* dengan *trust*, yang mana semakin tinggi *self disclosure* maka akan semakin tinggi *trust* dalam hubungan pernikahan di Kota Banjarmasin.